

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting Of Shareholders

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham utama dan pengendali TASPEN adalah Negara Republik Indonesia yang memegang 100% saham Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Menteri BUMN bertindak selaku (RUPS) dalam seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING

Shareholders are individual or legal entity that legally own shares of the company. Shareholders do not intervene in the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The major and controlling shareholders of TASPEN is the Republic of Indonesia which holds 100% of the Company's shares. Based on Law No. 19 of 2003 on SOEs, the Minister of SOEs acts as (GMS) in all Company's shares owned by the Republic of Indonesia.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Komposisi Pemegang Saham TASPEN saat ini 100% dikuasai oleh Negara Republik Indonesia.

INFORMATION ON THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

TASPEN's shares are currently 100% held by the Republic of Indonesia.

Kewenangan RUPS

1. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut ternyata dalam laporan tahunan termasuk laporan keuangan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan PKBL;

GMS Authority

1. Appointing and dismissing the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Approving the Annual Report, including ratifying the financial statements, by granting full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) for members of Board of Directors and Board of Commissioners for their respective management and supervision during the previous financial year, as long as those actions are stated in the annual report, including the financial statements in line with the prevailing regulations.
3. Granting approval for the Company's Work Plan and Budget.
4. Providing Approval for the determination of salaries and other allowances of the members of Company's Board of Directors and the honorarium and other allowances of Board of Commissioners;
5. Assigning the appointment of Public Accounting Firm (KAP) to conduct audit of Company's Financial Statements and PKBL Financial Statements;

6. Memberikan persetujuan penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian;
7. Memberikan persetujuan terhadap hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Ruang lingkup hak dan tanggung jawab Pemegang Saham Perseroan tercantum dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, yang berisi tentang:

- Hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara;
- Hak pemegang saham untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS;
- Hak pemegang saham untuk memperoleh salinan risalah RUPS.

Jenis RUPS di Perseroan

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diadakan tiap tahun, meliputi:

a. RUPS mengenai Persetujuan Laporan Tahunan

RUPS tahunan untuk menyetujui laporan tahunan diadakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan, dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

- 1) Laporan Tahunan yang telah ditandatangani oleh semua Anggota Direksi dan semua Anggota Dewan Komisaris.
- 2) Usulan penggunaan laba bersih Perseroan.
- 3) Hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan.

Perseroan menyampaikan penjelasan lengkap dan informasi yang akurat kepada Pemegang Saham berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS yang meliputi metode perhitungan dan rincian penentuan gaji/honorarium, fasilitas dan/ atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

b. RUPS mengenai Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

RUPS tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang bersangkutan), dan dalam rapat tersebut Direksi menyampaikan:

- 1) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, termasuk Proyeksi Laporan Keuangan.

6. Approving the use of the Company's net profit including the amount of allowance for loss reserve;
7. Granting approval for other matters that required approval from the GMS, for the interest of the Company that have not been included in the Company's Work Plan and Budget.

Rights and Responsibilities of Shareholders in GMS

Rights and responsibilities of Shareholders are contained in Regulation of the State Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011, which contains:

- Right of shareholders to attend and to vote;
- Right of shareholders to obtain complete explanation and accurate information related to the convention of GMS;
- Right of shareholders to obtain the copy of the minutes of the GMS meeting.

Types of GMS in the Company

1. Annual GMS

Annual GMS is convened each year, covering:

a. GMS to grant approval for the Annual Report

The Annual GMS is convened to approve the annual report in June at the latest, after the closing of the related fiscal year. In this meeting, the Board of Directors submits:

- 1) Annual Report that has been signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- 2) Proposal for the use of the Company's net profit.
- 3) Other matters that require approval from the GMS for the interest of the Company.

The Company submits complete explanation and accurate information to the Shareholders in matters related to the convention of GMS, covering the method to calculate and details on the determination of salary/honorarium, facilities and/ or other allowances for each current member of Board of Commissioners and Board of Directors.

b. GMS on approval of Work Plan and Budget of the Company

The Annual GMS is convened to approve the Company's Work Plan and Budget in 30 days, at the latest, after the related Work Plan and Budget year has commenced. In the meeting, the Board of Directors submits:

- 1) Company's Work Plan and Budget, including the Projection for Financial Statements.

- 2) Hal-hal lain yang perlu persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk kepentingan Perseroan yang belum dicantumkan dalam Rancangan Rencana Kerja.

Dalam acara RUPS tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi sebelum tanggal panggilan RUPS tahunan.

2. RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa)

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

- 2) Other matters that require approval from the GMS for the interest of the Company that have not been stated in the Work Plan Proposal.

Recommendations from the Board of Commissioners can also be submitted to the Annual GMS by taking into account that such recommendations must be received by the Board of Directors before the date of summons for the Annual GMS.

2. Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS can be convened at any given time based on the needs for the interest of the Company.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

1. RUPS diselenggarakan pada tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia.
2. RUPS dapat diadakan di manapun dalam wilayah Negara Republik Indonesia, jika dalam RUPS hadir dan/atau diwakili semua Pemegang Saham dan semua Pemegang Saham menyetujui diadakannya RUPS tersebut.
3. RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 2 dapat mengambil keputusan jika keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat.
4. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan didahului pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
5. Dalam hal Direksi tidak melakukan pemanggilan RUPS, maka:
 - Permintaan penyelenggaraan RUPS oleh Pemegang Saham diajukan kembali kepada Dewan Komisaris; atau
 - Dewan Komisaris melakukan pemanggilan RUPS. Dewan Komisaris wajib melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
6. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 4 dapat pula dilakukan atas permintaan Dewan Komisaris.
7. Permintaan sebagaimana dimaksud angka 5 huruf a diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai dengan alasannya yang disampaikan oleh Pemegang Saham, tembusannya disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Procedure to Convene GMS

1. GMS shall be held in the Company's domicile or in the place where the Company does its main business, located in the territory of the Republic of Indonesia.
2. GMS shall be held at any place within the territory of the Republic of Indonesia, if all the shareholders are present and/or represented in the GMS and all the shareholders agree to the holding of the GMS.
3. GMS as stipulated in number 2 may adopt resolutions if the resolutions are unanimously agreed.
4. The Board of Directors shall convene Annual and Extraordinary GMS by issuing summons for the GMS first, within no more than 15 (fifteen) days as from the date on which the request for the GMS to be convened is received.
5. In the event that the Board of Directors does not issue summons for the GMS, then:
 - The request for GMS to be convened shall be re-submitted by the Shareholders to the Board of Commissioners; or
 - The Board of Commissioners shall issues summons for the GMS itself. The Board of Commissioners is obliged to issue summons for the GMS within no more 15 (fifteen) days, as from the date on which the request for the GMS to be convened is received.
6. The convention of GMS as stipulated in number 4 can also be carried out as the request of the Board of Commissioners.
7. The request as stipulated in number 5 letter a shall be submitted to the Board of Directors by Shareholders through a registered letter accompanied by the reasons therefor, its copy also send to the Board of Commissioners.

- | | |
|--|--|
| <p>8. Alasan sebagaimana dimaksud pada angka 6 antara lain namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direksi tidak melaksanakan RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; • Masa jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris akan berakhir; atau • Dalam hal Direksi berhalangan atau ada pertentangan kepentingan antara Direksi dan Perseroan. <p>9. RUPS yang diselenggarakan Direksi berdasarkan panggilan RUPS hanya membicarakan masalah yang berkaitan dengan mata acara rapat lainnya yang dipandang perlu oleh Direksi.</p> <p>10. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.</p> <p>11. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan melalui surat yang didokumentasikan.</p> <p>12. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi untuk diajukan dalam RUPS, disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS sampai dengan tanggal RUPS diadakan.</p> <p>13. Perseroan wajib memberikan salinan bahan rapat kepada Pemegang Saham.</p> | <p>8. Reasons stipulated in number 6 above are as follows, but not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Board of Directors does not convene annual GMS in accordance with the prevailing regulations; • Term of office of the Board of Directors and/or Board of Commissioners will end; or • In the event of the Board of Directors is absent or there is a conflict of interest rising between the Board of Directors and the Company. <p>9. GMS convened by the Board of Directors based on summons for the GMS shall only discuss matters related to other meeting agenda considered necessary by the Board of Directors.</p> <p>10. Summons for the GMS shall be issued within a period no later than 14 (fourteen) days before the date on which the GMS is held, exclusive of the date of the summons and the date of the GMS.</p> <p>11. Summons for the GMS may be issued by Registered Letter.</p> <p>12. Summons for the GMS must state the date, time, place, and meeting agenda included Directors' proposal to be submitted in the GMS, accompanied by a notice that the materials to be discussed in the GMS will be available in the Company's offices from the dated on which the summons for the GMS is issued to the date on which the GMS is held.</p> <p>13. The Company is obliged to provide copy of meeting material to the Shareholders.</p> |
|--|--|

Pimpinan dan Risalah RUPS

1. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir.
2. Risalah RUPS dibuat dan ditandatangani oleh Pimpinan Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
3. Risalah RUPS berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/ *dissenting opinion*, jika ada).

Chairman of GMS and Minutes of GMS

1. GMS is chaired by one of the Shareholders appointed by and from the participants in the GMS.
2. Minutes of GMS must be made and signed by the chair of the meeting and at least 1 (one) shareholder appointed by and from the participants in the GMS.
3. Minutes of GMS states all matters discussed in the meeting and the resolutions (including the dissenting opinions, if any).

PELAKSANAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017

Kegiatan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2017 pukul 13.30 WIB, berlokasi di Gedung Kementerian BUMN Ruang Rapat Lantai 13, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS RKAP 2017

1. Berdasarkan pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO), rapat dibuka oleh Komisaris Utama dan selanjutnya menyerahkan kepada Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan selaku Kuasa Pemegang Saham seluruh saham PT TASPEN (PERSERO) membuka dan memimpin rapat. Pimpinan rapat menyatakan, bahwa oleh karena dalam rapat ini semua Pemegang Saham hadir/seluruh saham telah terwakili dan prosedur pemanggilan rapat sudah sesuai pasal 23 ayat (15) dan (16) Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO) maka rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat;
2. Pimpinan Rapat meminta Direksi PT TASPEN (PERSERO) untuk menyampaikan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017;
3. Direksi PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan laporan/ penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017;
4. Pimpinan rapat meminta Dewan Komisaris untuk menyampaikan tanggapan atas RKAP tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017;
5. Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan tanggapan atas RKAP tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017;
6. Setelah Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan penjelasan dan tanggapan atas RKAP tahun 2017 dan RKA PKBL Tahun 2017 dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab;
7. Pembahasan dan tanya jawab oleh peserta rapat mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2016.

IMPLEMENTATION OF THE PREVIOUS GMS

1. GMS to Approve the Company's Work Plan and Budget for 2017

GMS to Approve the Company's Work Plan and Budget for 2017 was held on January 13, 2017, at 13.30 WIB, at the Ministry of SOEs Building, Meeting Room, 13th Floor, Jalan Merdeka Selatan, No.13, Central Jakarta.

Mechanisms for Implementation of 2017 RKAP GMS

1. Pursuant to Article 24 paragraph 1 of the Articles of Association of PT TASPEN (PERSERO), the meeting should be opened by the President Commissioner and subsequently submitted to the Deputy of Financial Services Division, Survey Services and Consultant as the Proxy of Shareholders of all shares of PT TASPEN (PERSERO), opened and led the meeting. The Chairman of the meeting stated that in this meeting all Shareholders were present / all shares had been represented and the procedure of summoning for the meeting was in accordance with Article 23 paragraph (15) and (16) of the Articles of Association of PT TASPEN (PERSERO) then this meeting was valid and entitled to take binding decisions;
2. The Chairman of the Meeting requested the Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) to submit an explanation of the Company's Work Plan and Budget Year 2017 and RKA PKBL Year 2017;
3. The Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) submitted a report / explanation of the Company's Work Plan and Budget Year 2017 and RKA PKBL Year 2017;
4. Chairman of the meeting requested the Board of Commissioners to submit a response to RKAP Year 2017 and RKA PKBL Year 2017;
5. The Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) submitted a response to RKAP Year 2017 and RKA PKBL Year 2017;
6. After the Board of Directors and Board of Commissioners submitted an explanation and response to RKAP Year 2017 and RKA PKBL Year 2017 followed by discussion and question and answer;
7. Discussion and question and answer by participants of the meeting on the Company's Work Plan and Budget for Fiscal Year 2016.

Risalah RUPS RKAP 2017

Adapun agenda pembahasan dan hasil keputusan RUPS RKAP 2017 akan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

GMS Minutes of 2017 RKAP

Agenda of discussion and resolutions of 2017 RKAP GMS will be explained in the following table:

AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions	PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions	
<p>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2017</p> <p>Approval of Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) Year 2017</p>	<p>a. Program Kemitraan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dana Tersedia: Rp47.979 juta Penggunaan Dana: Rp47.979 juta Sisa Dana Tersedia: Rp– juta/million <p>b. Program Bina Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Dana Tersedia: Rp30.887 juta Penggunaan Dana: Rp30.887 juta Hibah PK: Rp– juta/million Saldo Akhir: Rp– juta/million 	<p>a. Partnership Program</p> <ul style="list-style-type: none"> Available Funds: Rp47.979 million Funds Usage: Rp47.979 million The Remaining Available Funds: Rp– juta/million <p>b. Community Development Program</p> <ul style="list-style-type: none"> Available Funds: Rp30.887 million Funds Usage: Rp30.887 million PK Grants: Rp– juta/million Final Balance: Rp– juta/million 	<p>Telah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Persetujuan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) dengan Pemegang Saham PT TASPEN (PERSERO)</p> <p>Approval of Key Performance Indicator (KPI) as stipulated in Management Contract Year 2017 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) and Shareholders of PT TASPEN (PERSERO).</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan kontrak manajemen (KPI) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2017 yang mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagaimana arahan <i>shareholder</i> aspiration Menteri BUMN Nomor: S-13/MBU/08/2016 tanggal 30 Agustus 2016 tentang Penyampaian aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini</p>	<p>Approved and validated the management contract (KPI) between the Board of Directors and the Board of Commissioners with Shareholders Year 2017 which referred to the Criteria for Excellent Performance Assessment (KPKU) as per shareholder aspiration of the Minister of State-Owned Enterprises Number: S-13/MBU/08/2016 dated August 30, 2016 on Submission of aspirations of Shareholders / Capital Owners for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget Year 2017 as attached which was an integrated part of this Minutes.</p>	<p>Telah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Persetujuan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Tahun 2017 antara Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) dengan Pemegang Saham PT TASPEN (PERSERO)</p> <p>Approval of Key Performance Indicator (KPI) Year 2017 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) with Shareholders of PT TASPEN (PERSERO).</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2017 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 dan Nomor: PER-06/MBU/2012 tentang Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) pada BUMN sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini</p>	<p>Approved and validated the Management Contract (KPI) between the Board of Commissioners and Shareholders year 2017 which referred to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 and Number: PER-06/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance Principles in the SOEs as attached which was an integrated part of this Minutes.</p>	<p>Telah Direalisasikan Has been realized</p>

Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya

Arahan Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT TASPEN (PERSERO) tanggal 13 Januari 2017 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2017 telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

Shareholders' Directives and Its Follow-Up

Shareholders' directives as contained in Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TASPEN (PERSERO) dated January 13, 2017 on Validation of the Company's Work Plan and Budget Year 2017 had been followed-up as follows:

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 Follow-up as of December 31, 2017	POSISI Position	P I C	BATAS WAKTU PENYELESAIAN Completion Time Limit	
1	<p>Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) Dewan Komisaris Tahun 2017 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja pada tahun 2017 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris</p> <p>The RKAP, RKA PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) of the Board of Commissioners of 2017 that had been approved and validated by the General Meeting of Shareholders (GMS) were an integral part of this Minutes of GMS Resolution and served as guidelines for the Board of Directors in implementing work programs and performance targets in 2017 as well as monitoring and oversight facilities for the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah diarahkan oleh pemegang saham Realisasi anggaran, biaya umum dan biaya belanja modal selalu berpedoman pada RKAP dan program kerja, serta melaksanakan prinsip-prinsip GCG <p>Implemented in accordance with those directed by shareholders.</p> <p>Budget realization, general cost and capital expenditure cost were always guided by RKAP and work program, and implemented GCG principles.</p>			Semua Unit Kerja All Work Unit	
2	<p>Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (<i>cost reduction program</i>) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, dimana laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen perusahaan</p> <p>Improving revenue and cost control in all business lines (<i>cost reduction program</i>) in order to realize effective and efficient management, in which net profit is the minimum target that must be achieved by all levels of company management.</p>	<p>Melakukan upaya peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya di semua lini usaha (<i>cost reduction program</i>) guna mewujudkan pengelolaan perusahaan yang semakin efektif dan efisien, dimana laba bersih merupakan target minimal yang harus dicapai oleh segenap jajaran manajemen perusahaan</p> <p>Investasi Langsung secara efisien</p> <p>Increasing revenue and cost reduction efforts in all business lines (<i>cost reduction program</i>) in order to realize effective and efficient management in which net income is the minimum target that must be achieved by all levels of company management has been carried through the use of budget of Strategic Business Division and Direct Investment efficiently.</p>			Semua Unit Kerja All Work Unit	

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 Follow-up as of December 31, 2017	POSISI Position	P I C	BATAS WAKTU PENYELESAIAN Completion Time Limit
3	<p>Pengelolaan aset investasi agar dilakukan secara <i>prudent</i>, cermat dengan memperhitungkan keuntungan (<i>return</i>) dan risiko yang timbul akibat penempatan dananya, disamping itu senantiasa dilakukan penilaian kinerja portofolionya guna mendapatkan yield on investment yang optimal bagi perusahaan</p> <p>Management of investment assets to be done prudently, carefully with the return and risks arising from the placement of funds, in addition to constantly conduct assessment of portfolio performance in order to obtain optimal yield on investment for the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sampai dengan 31 Desember 2017 nilai investasi program pensiun Rp124,58 triliun atau mencapai 107,83% dari target Rencana Investasi (RIT) Tahun 2017 yang sebesar Rp115,53 triliun. Sedangkan hasil investasi program pensiun sebesar Rp9,25 triliun atau 96,57% dari target Rencana Investasi Tahun 2017 yang sebesar Rp9,58 triliun (realisasi nilai dan investasi dana pensiun sebelum rekonsiliasi) As of December 31, 2017, the investment value of the pension plan amounted to Rp124.58 trillion, or 107.83% of the Investment Plan target (RIT) of 2017 amounting to Rp115.53 trillion. While the pension program's investment returns amounted to Rp9.25 trillion or 96.57% of the target of Investment Plan of 2017 amounting to Rp9.58 trillion (realization of value and pension fund investment before reconciliation). Sampai dengan 31 Desember 2017 nilai investasi program KAI mencapai Rp1,205 triliun atau mencapai 103,88% dari target tahun 2017 yang sebesar Rp1,96 triliun. Sedangkan hasil investasi program KAI sebesar Rp86,60 miliar atau 115,7% dari target tahun 2017 yang sebesar Rp74,85 miliar As of December 31, 2017, the investment value of the KAI program reached Rp1,205 trillion or reached 103.88% of the 2017 target at Rp1.96 trillion. Meanwhile the investment return of KAI program amounted to Rp86.60 billion or 115.7% of the target year 2017 which amounted to Rp74.85 billion. Sampai dengan 31 Desember 2017 nilai investasi Program THT mencapai Rp81,8 triliun atau 99,49% dari target tahun 2017 yang sebesar Rp82,22 triliun. Sedangkan hasil investasi program THT sebesar Rp7,42 triliun atau 92,33% dari target tahun 2017 yang sebesar Rp8,04 triliun (realisasi nilai dan hasil investasi dana THT sebelum rekonsiliasi) As of December 31, 2017, the investment value of THT Program reached Rp81.8 trillion or 99.49% of the target of 2017 at Rp82.22 trillion. Meanwhile the return on investment of THT program amounted to Rp7.42 trillion or 92.33% from the target of 2017 which amounted to Rp8.04 trillion (realization of value and investment result of THT fund before reconciliation). 		<p>Direktorat Investasi Directorate of Investment</p>	<p>31 Desember 2017 December 31, 2017</p>

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 Follow-up as of December 31, 2017	POSISI Position	P I C	BATAS WAKTU PENYELESAIAN Completion Time Limit
4	<p>Optimalisasi kinerja anak perusahaan agar terus ditingkatkan, sehingga mampu memberikan kontribusi laba kepada perusahaan induk. Pengembangan bisnis melalui anak perusahaan agar menjadi prioritas dalam meningkatkan profitabilitas</p> <p>Optimization of the performance of subsidiaries to continue to be improved, so as to provide profit contribution to the parent company. Business development through subsidiaries to become a company to be a priority in improving profitability.</p>	<p>Melakukan optimalisasi kinerja anak perusahaan melalui monitoring laporan keuangan anak perusahaan secara berkala sehingga hasil analisa tersebut dapat menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis untuk meningkatkan profitabilitas anak perusahaan</p> <p>To optimize the performance of subsidiaries through periodic monitoring of subsidiaries' financial statements so that the results of the analysis can become a reference in the preparation of strategic plans to improve the profitability of subsidiaries.</p>		<p>Divisi Bisnis Strategis dan Investasi Langsung</p> <p>Strategic Business and Direct Investment Division</p>	<p>31 Desember 2017 December 31, 2017</p>
5	<p>Mendukung penyelesaian transformasi program THT dari Manfaat Pasti ke Luran Pasti dan Pengembangan Manfaat Tambahan THT.</p> <p>Supports completion of the transformation of the THT program from a Definite Benefit to a Defined Contribution and the Development of Additional Benefits of THT.</p>	<p>Divisi Aktuaria bersama dengan Desk Hukum telah membuat Draft RPP JHT, serta merancang produk peningkatan manfaat Program Tabungan Hari Tua (THT) melalui Pengintegrasian Tunjangan Kinerja ke dalam Formula Manfaat Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No: 128/PMK.02/2016 yang telah disampaikan ke Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) dengan surat nomor: SRT-93/DIR.1/052017</p> <p>The Actuarial Division along with the Legal Desk have drafted the RPP of JHT and designed the product enhancement of the Old Age Savings (THT) program through the Integration of Performance Allowance Benefit into the Benefit Formula Pursuant to the Minister of Finance Regulation No: 128/PMK.02/2016 that has been submitted to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (MENPAN) by letter number: SRT-93/DIR.1/052017.</p>	<p>Departemen Keuangan (Pengesahan Draft RPP JHT menunggu keputusan dari Pemerintah)</p> <p>Finance Department (Validation of RPP JHT Draft waiting for decision from the Government)</p>	<p>Desk Hukum Legal Desk</p> <p>Divisi Aktuaria Actuarial</p>	<p>31 Desember 2017 December 31, 2017</p>

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 Follow-up as of December 31, 2017	POSISI Position	P I C	BATAS WAKTU PENYELESAIAN Completion Time Limit
6	<p>Meningkatkan koordinasi secara lebih intensif kepada pihak-pihak terkait sehubungan rencana penyesuaian tarif Iuran Program JKM maupun penyelesaian terhadap piutang PSL (<i>Past Service Liability</i>) kepada Pemerintah .</p> <p>Improving coordination more intensively to related parties in relation to the planned tariff adjustment of JKM Program Charge as well as settlement of Past Service Liability receivable to the Government.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan Surat Direksi PT TASPEN (PERSERO) Nomor: SRT-24/DIR.1/022017 dan Nomor: SRT-55/DIR.1/032017 kepada Pemerintah PT TASPEN (PERSERO) telah mengajukan perubahan iuran terutama JKM dan telah melakukan pembahasan dengan Pemerintah Pursuant to the Letter of the Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) Number: SRT-24/DIR.1/022017 and Number: SRT-55/DIR.1/032017 to the Government, PT TASPEN (PERSERO) has proposed dues change especially JKM and has discussed with Government. Berdasarkan Surat Direksi PT TASPEN (PERSERO) Nomor: SRT-14/DIR.1/012017 kepada Pemerintah (Menteri Keuangan) PT TASPEN (PERSERO) telah mengajukan Permohonan Pengakuan <i>Unfunded Past Service Liability</i> (UPSL) Akibat Perubahan Formula dan Perbedaan Tanggal Pengangkatan dan Tanggal Penempatan ASN Pursuant to the Letter of the Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) Number: SRT-14/DIR.1/012017 to the Government (Minister of Finance), PT TASPEN (PERSERO) has filed an Unfunded Past Service Liability (UPSL) Request due to Change of Formula and Differences of Appointment Date and ASN Placement Date. 	<p>Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Minister of Administrative and Bureaucracy Reform</p> <p>Kementerian Keuangan Minister of Finance</p> <p>Kementerian Dalam Negeri Minister of Home Affairs</p>	<p>Divisi Aktuaria Actuarial Division</p> <p>Divisi Perbendaharaan Treasury Division</p>	<p>31 Desember 2017 December 31, 2017</p>
7	<p>Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada peserta, Direksi agar lebih intensif melakukan kegiatan sosialisasi, peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak terkait tentang implementasi Program THT, JKK, JKM bagi Aparatur Sipil Negara, Pejabat Negara dan Pegawai Pemerintah Bukan Aparatur Sipil Negara</p> <p>In order to improve the service to the participants, the Board of Directors should be more intensive in conducting socialization activities, increasing cooperation with related parties on the implementation of the THT Program, JKK, JKM for the State Civil Apparatus, State Officials and Non-Government Officials of the State Civil Apparatus</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kerja sama: Kementerian Hukum & HAM, berkaitan dengan integrasi aplikasi sistem informasi ASN dan pemanfaatan <i>e-Government</i>, Mahkamah Agung berkaitan dengan integrasi aplikasi SIMGaji TASPEN dan aplikasi SIMPEG Mahkamah Agung, PEFINDO berkaitan dengan Pemanfaatan Akses Data Peserta dan Informasi Perkreditan, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) berkaitan dengan Interkoneksi Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dan Sistem Informasi di TASPEN Cooperation improvement: Ministry of Law and Human Rights, related to the integration of ASN information system application and e-Government utilization, Supreme Court related to application integration of TASPEN SIMGaji and SIMPEG application of Supreme Court, PEFINDO related to the Use of Participant Data Access and Credit Information, Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) related to the Regional Financial Information System Interconnection (SIKD) and Information System at TASPEN. Sosialisasi bagi peserta aktif telah berjalan sebanyak 206 kali sementara peserta pensiun sebanyak 23 dengan skor efektifitas sosialisasi sebesar 83 Socialization for active participants has run as much as 206 times while for retired participants 23 with a socialization effectiveness score of 83. 		<p>BOD</p> <p>Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary</p> <p>Divisi Layanan dan Manfaat Service and Benefit Division</p>	<p>31 Desember 2017 December 31, 2017</p>

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 Follow-up as of December 31, 2017	POSISI Position	P I C	BATAS WAKTU PENYELESAIAN Completion Time Limit
8	<p>Memberikan prioritas pada peningkatan kompetensi human capital dalam mengantisipasi transformasi bisnis PT TASPEN (PERSERO) untuk peningkatan nilai tambah dan daya saing perusahaan</p> <p>Give priority to the improvement of human capital competence in anticipating the business transformation of PT TASPEN (PERSERO) to increase the added value and competitiveness of the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>Knowledge Management</i> berbasis HRIS belum terlaksana, namun aplikasi HRIS masih dalam proses pembuatan. - Telah dilaksanakan Diklat sertifikasi karyawan sampai dengan 30 September 2017: <ol style="list-style-type: none"> a. Sertifikasi profesi ELO 10 kepada dua orang. b. Sertifikasi profesi CND kepada lima orang. c. Sertifikasi profesi Advokat kepada satu orang. d. Sertifikasi profesi <i>World Class CHRM</i> kepada dua orang. e. Sertifikasi profesi ASAI kepada satu orang. f. Sertifikasi profesi <i>Brevet A & B</i> kepada empat orang. g. Sertifikasi profesi PIA kepada sembilan orang. h. Sertifikasi profesi WMI kepada sebelas orang. i. Sertifikasi profesi WPPE kepada dua orang. j. Sertifikasi profesi Manajemen Resiko kepada satu orang. - Implementation of HRIS-based Knowledge Management has not been done yet, however HRIS application is still in the process of making. - Employee certification training has been implemented until September 30, 2017: <ol style="list-style-type: none"> a. ELO 10 profession certification to two persons. b. CND profession certification to five persons. c. Advocate profession certification to one person. d. World Class CHRM profession certification to two persons. e. ASAI profession certification to one person. f. Brevet A & B profession certification to four persons g. PIA profession certification to nine persons. h. WMI profession certification to eleven persons. i. WPPE profession certification to two persons. j. Risk Management profession certification to one person. 		Divisi SDM HR Division	31 Desember 2017 December 31, 2017
		<p>Total sertifikasi ada 38 orang dari target KPI sebanyak 78 orang. (Sertifikat tersedia).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama divisi TI untuk <i>Kick Off Knowledge Management</i> telah dilaksanakan. <p>There are total of 38 persons of KPI target at 78 persons. (available certificates)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cooperation of IT division for Knowledge Management Kick Off has been implemented. 			

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 Follow-up as of December 31, 2017	POSISI Position	P I C	BATAS WAKTU PENYELESAIAN Completion Time Limit
9	<p>Terkait rencana belanja modal tahun 2017 terutama pengadaan barang yang nilainya cukup material seperti pembelian tanah, gedung kantor, rumah dinas, kendaraan, komputer, lisensi/hak cipta/paten dan inventaris kantor dalam pelaksanaannya dilakukan berdasarkan asas-asas <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan kajian yang lebih komprehensif</p> <p>Related to the capital expenditure plan of 2017, especially the procurement of goods whose value is quite material, such as the purchase of land, office buildings, official houses, vehicles, computers, licenses / copyright / patent and office inventory in the implementation is done based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and taking into account the provisions of applicable laws and regulations and based on a more comprehensive review.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rencana belanja modal tahun 2017 dalam pelaksanaannya dilakukan berdasarkan asas-asas GCG dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku The 2017 capital expenditure plan in its implementation is based on GCG principles and taking into account the prevailing laws and regulations. Sampai dengan 31 Desember 2017 rencana belanja modal yang sudah terealisasi antara lain hak guna bangunan, gedung kantor, kendaraan, komputer, hak cipta/ paten/lisensi dan inventaris kantor As of December 31, 2017, capital expenditures that have been realized including the right to use buildings, office buildings, vehicles, computers, copyright / patent / license and office inventory. 		<ul style="list-style-type: none"> Divisi Anggaran dan Akuntansi Budget and Accounting Division Divisi Logistik dan Pemeliharaan Logistics and Maintenance Division 	31 Desember 2017 December 31, 2017
10	<p>Besaran tantiem yang dianggarkan dalam RKAP Tahun 2017 sesuai dengan peraturan Menteri BUMN yang berlaku, merupakan besaran maksimal yang dapat dibebankan dan realisasi pelaksanaannya berdasarkan pencapaian target kinerja tahun 2017 yang diputuskan dalam RUPS Tahunan</p> <p>The amount of tantiem budgeted in the RKAP 2017 is in accordance with the applicable Minister of BUMN regulations shall be the maximum amount to be charged and the realization of the implementation based on the achievement of the 2017 performance targets decided in the annual GMS.</p>	<p>Besaran tantiem yang dianggarkan mengikuti peraturan Menteri BUMN yang berlaku The amount of tantiem budgeted follows the applicable Minister of BUMN regulations.</p>		Divisi Anggaran dan Akuntansi Budget and Accounting Division	31 Desember 2017 December 31, 2017
11	<p>Pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2017 mengacu pada penetapan final hasil telaahan Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN</p> <p>Implementation of RKA PKBL Year 2017 refers to the final determination of the results of the Social and Environmental Responsibility of Ministry of SOEs.</p>	<p>RKA PKBL Tahun 2017 dilakukan mengacu kepada penetapan final hasil telaahan Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Kementerian BUMN RKA PKBL Year 2017 is carried out referring to the final determination of the results of the Social and Environmental Responsibility Study of Ministry of SOEs.</p>		Unit PKBL PKBL Unit	31 Desember 2017 December 31, 2017

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017 Follow-up as of December 31, 2017	POSISI Position	P I C	BATAS WAKTU PENYELESAIAN Completion Time Limit
12.	<p>Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RKAP Tahun 2017 sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor: SRT-68/DK-TASPEN/122016 tanggal 21 Desember 2016</p> <p>The Board of Directors to observe and follow up the recommendations and recommendations of the Board of Commissioners in the implementation of the RKAP 2017 as delivered by letter Number: SRT-68/DK-TASPEN/122016 dated December 21, 2016.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian hasil investasi langsung dana program pensiun sebesar Rp2,17 miliar yang diperoleh dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividen PT Bank Kesejahteraan Ekonomi sebesar Rp398,44 juta. b. Dividen PT Marga Mandalasakti sebesar Rp1,69 miliar. c. Hasil penerimaan sewa stand di Jembatan Merah Plaza sebesar Rp80,22 juta. - Pencapaian hasil investasi langsung dana program THT sebesar Rp131,91 miliar yang diperoleh dari: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividen PT TASPEN Properti Indonesia Rp13,07 miliar (bagian dari laba rugi berjalan anak perusahaan). b. Dividen PT Asuransi Jiwa TASPEN Rp62,1 miliar (hasil dari penerimaan dividen dan bagian dari laba rugi berjalan anak perusahaan). c. Dividen PT Asrinda Arthasangga Rp305,18 miliar. d. Dividen PT Pemeringkat Efek Indonesia Rp136,95 juta. e. Dividen PT Bank Kesejahteraan Ekonomi sebesar Rp157,08 juta. f. Dividen Bank Mandiri TASPEN Pos Rp56,13 miliar (hasil dari penerimaan dividen dan bagian dari laba rugi berjalan anak perusahaan). - Achievement of direct investment return of pension fund of Rp2.17 billion was obtained from: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividend of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi at Rp398.44 million. b. Dividend of PT Marga Mandalasakti at Rp1.69 billion. c. Result of stand rental at Jembatan Merah Plaza at Rp80.22 million. - Achievement of direct investment return of THT program amounting to Rp131.91 billion was obtained from: <ul style="list-style-type: none"> a. Dividend of PT TASPEN Properti Indonesia at Rp13.07 billion (portion of current profit loss of subsidiary). b. Dividend of PT Asuransi Jiwa TASPEN at Rp62.1 billion (results of dividend receipt and portion of current profit loss of subsidiary) c. Dividend of PT Asrinda Arthasangga at Rp305.18 billion. d. Dividend of PT Pemeringkat Efek Indonesia at Rp136.95 million e. Dividend of PT Bank Kesejahteraan Ekonomi at Rp157.08 million f. Dividend of Bank Mandiri TASPEN pos at Rp56.13 billion (result of dividend receipt and portion of current profit loss of subsidiary) 		Semua Direktorat All Directorates	31 Desember 2017 December 31, 2017

2. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku 2016 TASPEN dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2017 bertempat di Gedung Kementerian Negara BUMN Lantai 13, Jalan Merdeka Selatan No.13, Jakarta Pusat.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016

1. Berdasarkan pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO), rapat dibuka oleh Komisaris Utama dan selanjutnya menyerahkan kepada Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan selaku Kuasa Pemegang Saham seluruh saham PT TASPEN (PERSERO) membuka dan memimpin rapat. Pimpinan rapat menyatakan, bahwa oleh karena dalam rapat ini semua Pemegang Saham hadir/seluruh saham telah terwakili dan prosedur pemanggilan rapat sudah sesuai pasal 23 ayat (15) dan (16) Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO) maka rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat;
2. Pimpinan Rapat meminta Direksi PT TASPEN (PERSERO) untuk menyampaikan penjelasan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016;
3. Direksi PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan laporan / penjelasan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016;
4. Pimpinan rapat meminta Dewan Komisaris untuk menyampaikan tanggapan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016;
5. Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan tanggapan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016;
6. Setelah Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan penjelasan dan tanggapannya atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016, maka rapat dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab.

2. GMS for Approval of Annual Report for 2016 Fiscal Year

Taspen's GMS for Approval of Annual Report for 2016 Fiscal Year was held on May 9, 2017 at the State Ministry of SOEs' building, Floor 13, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13, Central Jakarta.

Mechanisms for Implementation of GMS for Approval of Annual Report for 2016 Fiscal Year

1. Pursuant to article 24 paragraph 1 of the Articles of Association of PT TASPEN (PERSERO), the meeting was opened by the President Commissioner who subsequently handed the proceeding over to the Deputy of Financial Services, Survey Services, and Business Consultant as the Authorized Shareholder of PT TASPEN (Persero) to opened and led the meeting. The Chairman of the meeting declared that, because all Shareholders were present/represented in the meeting and the GMS summons procedure was already in accordance with article 23 paragraph (15) and (16) of the Articles of Association of PTTASPEN (PERSERO), this meeting was valid and entitled to take binding decisions;
2. The Chairman of the Meeting requested the Board of Directors of PTTASPEN (PERSERO) to present the explanation on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year and Partnership and Community Development Program in 2016;
3. Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) submitted the report/explanation on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year and 2016 Partnership and Community Development Program;
4. The Chairman of the meeting requested the Board of Commissioners to submit the response on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year and 2016 Partnership and Community Development Program;
5. Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) submitted responses on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year and 2016 Partnership and Community Development Program;
6. Subsequent to the explanation and responses submission from the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year and 2016 Partnership and Community Development Program, the meeting was continued with discussion as well as question & answer sessions.

Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016

Adapun agenda pembahasan dan hasil keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 akan dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Minutes of GMS for Approval of Annual Report for 2016 Fiscal Year

Agenda of discussion and resolutions of GMS for Approval of Annual Report of 2016 Fiscal Year will be explained in the following table:

NO	AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions	PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions	
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2016 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan selama Tahun 2016</p> <p>Approval of the Annual Report and Validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year and Approval of the 2016 Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as Validation of the Financial Statements of the Implementation of 2016 Partnership and Community Development Program as well as Granting Full Dismissal and Release of Responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for their Management and the Board of Commissioners for their Supervision of the Company conducted throughout Fiscal Year 2016;</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2016 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL Tahun 2016 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan selama Tahun 2016: <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengeahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2016 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2016 serta mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2016 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris dalam laporannya sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Auditor Independen Nomor: 01330917LA tanggal 9 Februari 2017 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian b. Laporan Auditor Independen Nomor: 01340917AK dan 01350917AK tanggal 9 Februari 2017 tentang Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal c. Laporan Auditor Independen Nomor: 01310917LA tanggal 9 Februari 2017 tentang Laporan Keuangan Program PKBL d. Laporan Auditor Independen Nomor: 01360917AK tanggal 9 Februari 2017 tentang Hasil Review Laporan Hasil kinerja e. Laporan Auditor Independen Nomor: 01290917LA, Nomor: 01280917LA dan Nomor: 01311917LA tanggal 9 Februari tentang Laporan Administratif Dana Belanja Pensiun APBN, Laporan Administratif Dana Belanja Pensiun Eks PNS Departemen Perhubungan pada PT KAI (Persero) dan Laporan Akumulasi luran Pensiun PNS dan Pejabat Negara 	<ul style="list-style-type: none"> • Approved the Annual Report and Validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for 2016 Fiscal Year and Approval of the 2016 Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as Validation of the Financial Statements of the Implementation of 2016 Partnership and Community Development Program as well as the Granting of Full Dismissal and Release of Responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors for their Management and the Board of Commissioners for their Supervision of the Company conducted throughout Fiscal Year 2016; <p>1. Approved the Annual Report and validated the Consolidated Financial Statements of 2016 Fiscal Year and Approval of the 2016 Supervisory Duty of the Board of Commissioners as well as approved the 2016 PKBL Financial Statements audited by KAP Mirawati Sensi Idris in the following report:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Independent Auditor Report Number: 01330917LA dated February 9, 2017 on Consolidated Financial Statements; b. Independent Auditor Report Number: 01340917AK and 01350917AK dated February 9, 2017 on Compliance to Laws and Regulations as well as Internal Control; c. Independent Auditor Report Number: 01310917LA dated February 9, 2017 on Financial Statements of PKBL Program d. Independent Auditor Report Number: 01360917AK dated February 9, 2017 on Review Result on Performance Result Report; e. Independent Auditor Report Number: 01290917LA, Number: 01280917LA and Number: 01311917LA dated February 9 on APBN Pension Expenses Administrative Report, Pension Expenses of Retired PNS the Department of Transportation on PT KAI (Persero) Administrative Report as well as PNS and State Officials Pension Contribution Accumulation Report. 	<p>Telah Direalisasikan Has been Realized</p>

NO	AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions	PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions
		<p>2. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggungjawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun 2016, dengan ketentuan sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan/prosedur hukum yang berlaku dan tindakan tersebut tercatat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 .Pokok-pokok Laporan Keuangan Konsolidasian PT TASPEN (PERSERO) Tahun Buku 2016 sebagai berikut:</p> <p>a. Laporan Posisi Keuangan konsolidasian an PT TASPEN (PERSERO) per 31 Desember 2016 ditutup dengan jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp.198.619.246 juta</p> <p>b. Laba komprehensif konsolidasian PT TASPEN (PERSERO) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2016 sebesar Rp.247.083 juta</p> <ul style="list-style-type: none"> RUPS mengesahkan penyaluran PKBL PT TASPEN (PERSERO) tahun 2016 	<p>2. Granted Full Dismissal and Release of Responsibility to the Board of Directors for their Management and the Board of Commissioners for their Supervision of the Company conducted throughout Fiscal Year 2016, provided that such actions were not criminal acts or did not violate prevailing legal provisions/procedures and such actions were recorded and reported in the Annual Report and Financial Statements of 2016 Fiscal Year. The subject matters of the Consolidated Financial Statements of PT TASPEN (PERSERO) of 2016 Fiscal Year were as follows:</p> <p>a. Consolidated Financial Position Statements by the name of PT TASPEN (PERSERO) as of December 31, 2016 was closed with total Assets, Liabilities, and Equity was recorded at Rp198,619,246 million.</p> <p>b. Consolidated comprehensive income of PT TASPEN (PERSERO) attributable to the owner of the company of 2016 was recorded at Rp247,083 million.</p> <ul style="list-style-type: none"> GMS ratified PKBL distribution of PT TASPEN (PERSERO) of 2016.
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016</p> <p>Determination of the use of Net Profit of the Company for 2016 Fiscal Year.</p>	<p><i>Approved the use of the Net Profit of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2016 attributable to the Owner of the Company for 2016 Fiscal Year was recorded at Rp247,082,909,09,- was allocated fully as reserves.</i></p>	<p>Approved the use of the Net Profit of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2016 attributable to the Owner of the Company for 2016 Fiscal Year was recorded at Rp247,082,909,09,- was allocated fully as reserves.</p> <p>Telah Direalisasikan Realized</p>
3	<p>Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Determination of the Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	<p>Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun 2017 serta tantiem Tahun Buku 2016 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) akan ditetapkan secara tersendiri</p>	<p>Determination of the amount of salary/honorarium along with other facilities and allowances of 2017 as well as Tantiem of 2016 Fiscal Year for the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) would be determined separately.</p> <p>Telah Direalisasikan Realized</p>
4	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017</p> <p>Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for auditing the Financial Statements of the Company and Financial Statements of the Implementation of Partnership and Community Development Program for the year that ended on December 31, 2017.</p>	<p>a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris sebagai auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program PKBL untuk Tahun yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2017.</p> <p>b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p>	<p>a. Appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Mirawati Sensi Idris as the auditor that would audit the Financial Statements of the Company and Financial Statements of PKBL Program for the Year that ended on December 31, 2017.</p> <p>b. Granted power to the Board of Commissioners to appoint the Substitute KAP in the event that the appointed KAP was not able to continue or implement its duty for any reason based on prevailing provisions and regulations.</p> <p>Telah Direalisasikan Realized</p>

Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya

Arahan Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 PT TASPEN (PERSERO) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2017 telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Direksi diminta untuk menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran auditor eksternal yaitu KAP maupun auditor internal (SPI) Tahun Buku 2016 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikan secara tuntas mengingat masih terdapat beberapa catatan yang perlu ditindaklanjuti, sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor dimaksud agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham;
- b. Pemberian jasa produksi dalam rangka memberikan motivasi dan mendukung peningkatan kerja para pegawai harus didasarkan atas tolok ukur pencapaian RKAP dan *Key Performance Indicators* (KPI) yang jumlah maksimumnya sebesar yang telah dianggarkan. Dalam pelaksanaannya pemberian jasa produksi tersebut ditetapkan oleh Direksi dan berdasarkan *merit system* dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan pencapaian kinerja dan kontribusi kinerja Perseroan;
- c. Direksi agar memperkuat program *human capital management* untuk meningkatkan kapasitas SDM di setiap level organisasi serta membangun budaya kerja yang dapat mendorong keberhasilan Perseroan;
- d. Dalam rangka memberikan pelayanan prima kepada para peserta, maka Direksi diminta melakukan perluasan jaringan pelayanan dan melakukan sinergi dengan mitra bayar;
- e. Direksi diminta untuk melakukan peningkatan nilai dan hasil investasi serta strategi alokasi dana melalui pelunasan keragaman portofolio investasi dan memberikan return yang tinggi bagi Perseroan;
- f. Direksi diminta untuk melakukan optimalisasi kinerja anak perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan induk;
- g. Direksi diminta menindaklanjuti arahan Kementerian BUMN terkait Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagaimana tertuang dalam Risalah Nomor RIS-170/D7.MBU.03/04/2017 tanggal 20 Maret 2017;

Shareholders' Directives and Its Follow-Up

Shareholders' Directives as contained in Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) to Approve Annual Report of 2016 Fiscal Year of PT TASPEN (PERSERO) held on May 9, 2017 have been followed-up as follows:

- a. Board of Directors was requested to follow-up on findings, suggestions of the external auditor, namely KAP and internal auditor (SPI) of 2016 Fiscal Year and previous years as well as completed such suggestions and findings, considering that there were several notes that needed to be followed up. Therefore, the auditor's findings on the same issue would not be repeated. Follow-up on the settlement on such findings/ suggestions of the auditor was meant to be discussed comprehensively with the Board of Commissioners and submitted in writing to the Shareholders;
- b. Provision of production services in order to provide motivation and support the improvement of the work of employees must be based on the benchmark of RKAP achievement and Key Performance Indicators (KPI) with the maximum amount as budgeted. In its implementation, production service provision was determined by the Board of Directors and based on the merit system by still taking into account the prevailing provisions, laws and regulations as well as considering the performance achievement and contribution of the company's performance;
- c. For the Board of Directors to strengthen the human capital management program to improve the capacity of HR in every level of the organization as well as to develop work culture that may drive the success of the Company;
- d. In order to provide prime services to participants, the Board of Directors was requested to perform expansion of service network and conducted synergy with the payment partner;
- e. The Board of Directors was requested to conduct value and investment result improvement as well as fund allocation strategy through acquittal of investment portfolio diversity as well as providing high return for the company;
- f. The Board of Directors was requested to conduct performance optimization of subsidiaries in order to improve the performance of the parent company;
- g. The Board of Directors was requested to follow-up the directions of the Ministry of SOEs related to Partnership and Community Development (PKBL) Program as stipulated in the Minutes Number: RIS-170/ D7.MBU.03/04/2017 dated March 20, 2017;

- h. Direksi agar tetap konsisten mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko serta terus menyempurnakan pelaksanaannya di seluruh bisnis perusahaan dan memastikan setiap pelaksanaan kegiatan bebas dari praktik gratifikasi, fraud dan KKN;
- i. Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor SRT-18/DK-TASPEN/042017 tanggal 13 April 2017.

- h. For the Board of Directors remained consistent in implementing GCG principles and risk management as well as improving its implementation in all business of the company and ensuring the implementation of every activity was free from gratification, fraud, and nepotism practices;
- i. For the Board of Directors took into account and followed-up the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners as stipulated through letter Number SRT-18/DK-TASPEN/042017 dated April 13, 2017.

PENYELENGGARAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) TAHUNAN 2018

Selama 2018, TASPEN menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali yaitu:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018

Kegiatan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2018 pukul 09.30 WIB, berlokasi di Gedung Kementerian BUMN Ruang Rapat Lantai 13, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS RKAP 2018

- 1) Berdasarkan pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO), rapat dibuka oleh Komisaris Utama dan selanjutnya menyerahkan kepada Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan selaku Kuasa Pemegang Saham seluruh saham PT TASPEN (PERSERO) membuka dan memimpin rapat. Pimpinan rapat menyatakan, bahwa oleh karena dalam rapat ini semua Pemegang Saham hadir/seluruh saham telah terwakili dan prosedur pemanggilan rapat sudah sesuai pasal 23 ayat (15) dan (16) Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO) maka rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat;
- 2) Pimpinan Rapat meminta Direksi PT TASPEN (PERSERO) untuk menyampaikan penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018;
- 3) Direksi PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan laporan / penjelasan mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018;
- 4) Pimpinan rapat meminta Dewan Komisaris untuk menyampaikan tanggapan atas RKAP tahun 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018;

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGM) IN 2018

During 2018, TASPEN held 2 (two) General Meeting of Shareholders, namely:

1. GMS to Approve the Company's Work Plan and Budget for 2018

GMS to Approve the Company's Work Plan and Budget for 2018 was held on January 5, 2018, at 09.30 WIB, at the Ministry of SOEs Building, Meeting Room, 13th Floor, Jalan Merdeka Selatan, No.13, Central Jakarta.

Mechanism for Implementation of GMS on RKAP 2018

1. Pursuant to Article 24 paragraph 1 of the Articles of Association of PT TASPEN (PERSERO), the meeting was opened by the President Commissioner who subsequently handed the proceeding over to the Deputy of Financial Services, Survey Services and Consultant Business as the Proxy of Shareholders of all shares of PT TASPEN (PERSERO) to opened and led the meeting. The Chairman of the meeting declared that, because all Shareholders were present/represented in the meeting and summons procedure for the meeting was already in accordance with article 23 paragraph (15) and (16) of the Articles of Association of PT TASPEN (PERSERO), the meeting was valid and had the right to make binding resolutions;
2. The Chairman of the Meeting requested the Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) to submit an explanation of the Company's Work Plan and Budget Year 2018 and RKA PKBL Year 2018;
3. The Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) submitted a report / explanation on the Company's Work Plan and Budget Year 2018 and RKA PKBL Year 2018;
4. The Chairman of the meeting requested the Board of Commissioners to submit a response to RKAP Year 2018 and RKA PKBL Year 2018

- | | |
|--|---|
| <p>5) Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan tanggapan atas RKAP tahun 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018;</p> <p>6) Setelah Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan penjelasan dan tanggapan atas RKAP Tahun 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018 dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab;</p> <p>7) Pembahasan dan tanya jawab oleh peserta rapat mengenai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Buku 2018 dan RKA PKBL Tahun 2018.</p> | <p>5. The Board of Commissioners of PT TASPEN (Persero) submitted its response to RKAP Year 2018 and RKA PKBL Year 2018;</p> <p>6. After the Board of Directors and the Board of Commissioners submitted an explanation and response to RKAP Year 2018 and RKA PKBL Year 2018 followed by discussion and question and answer;</p> <p>7. Discussion and question and answer by participants of the meeting on the Company's Work Plan and Budget of the Fiscal Year 2018 and RKA PKBL Year 2018.</p> |
|--|---|

Risalah RUPS RKAP 2018

Adapun agenda pembahasan dan hasil keputusan RUPS RKAP 2018 akan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Minutes of GMS on 2018 RKAP

Agenda of discussion and resolutions of GMS on 2018 RKAP will be explained in the following table:

NO	AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions	PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions	
1	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TASPEN (PERSERO) tahun 2018 Approval of Work Plan and Budget of PT Taspem (Persero) Year 2018	<p>a. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Laporan posisi keuangan konsolidasian PT TASPEN (PERSERO) per 31 Desember 2018 diproyeksikan ditutup dengan jumlah Aset dan Liabilitas beserta Ekuitas masing-masing sebesar Rp253.032.677,75 juta</p> <p>b. Proyeksi Laporan Laba / Rugi Komprehensif Konsolidasian Laba setelah pajak PT TASPEN (PERSERO) Konsolidasian tahun 2017 ditargetkan sebesar Rp693.845,82 juta</p> <p>c. Rencana Belanja Modal Belanja modal tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp162.812,32 juta</p> <p>d. Sumber Daya Manusia Pegawai Tetap : 1.724 orang Pegawai Kontrak : 4 orang Rekrutmen : 100 orang Jumlah : 1.828 orang</p>	<p>a. Projection of Consolidated Statements of Financial Position. Consolidated Statements of Financial Position of PT TASPEN (Persero) as of December 31, 2018 was projected to be closed with the total Assets and Liabilities and Equity amounting to Rp253,032,677.75 million</p> <p>b. Projection of Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss. Consolidated Profit after Tax of PT TASPEN (Persero) Year 2017 was targeted at Rp. 693,845.82 million</p> <p>c. Capital Expenditure Plan. The 2016 capital expenditure was budgeted at Rp162,812.32 million</p> <p>d. Human Resources Permanent Employees: 1,724 people Contract Employees: 4 people Recruitment: 100 people Total: 1,828 people</p>	Telah Direalisasikan Has been realized
2	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) PT TASPEN (PERSERO) tahun 2018 Approval of Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) Year 2018	<p>a. Program Kemitraan Dana Tersedia : Rp46.058,43 juta Penggunaan dana : Rp44.275,00 juta Sisa Dana Tersedia : Rp1.783,43 juta</p> <p>b. Program Bina Lingkungan</p> <p>c. Dana Tersedia : Rp15.082,00 juta</p> <p>d. Penggunaan dana : Rp15.082,00 juta Hibah PK : Rp - juta Saldo Akhir : Rp - juta</p>	<p>a. Partnership Program Available Funds : Rp46.058,43 juta/ million Funds Usage : Rp44.275,00 juta/ million The Remaining Available Funds : Rp1.783,43 juta/million</p> <p>b. Community Development Program</p> <p>c. Available Funds : Rp15.082,00 juta/ million</p> <p>d. Funds Usage : Rp15.082,00 juta/ million PK Grants: Rp- juta/million Final Balance: Rp- juta/million</p>	Telah Direalisasikan Has been realized

NO	AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions	PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions	
3	<p>Persetujuan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) dan KPI BUMN sebagai Agent of Development yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) dengan Pemegang Saham PT TASPEN (PERSERO) Approval of Key Performance Indicator (KPI) as stipulated in Management Contract Year 2017 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TASPEN (Persero) and Shareholders of PT TASPEN (Persero).</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen termasuk KPI BUMN dan KPI AoD antara Direksi dan Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) dengan Pemegang Saham PT TASPEN (PERSERO) Tahun 2018 yang mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dan Surat Menteri BUMN S-78/MBU/08/2017 tanggal 31 Agustus 2017 perihal Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018</p>	<p>Approved and validated the management contract included SOEs' KPI and AoD KPI between the Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) with Shareholders of PT TASPEN (PERSERO) Year 2018 which referred to the Criteria for Excellent Performance Assessment (KPKU) and Letter of the Minister of SOEs S-78/MBU/08/2017 dated August 31, 2017 on Submission of aspirations of Shareholders / Capital Owners for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget Year 2018</p>	<p>Telah Direalisasikan Has been realized</p>
4	<p>Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Tahun 2018 antara Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) dengan Pemegang Saham PT TASPEN (PERSERO) Approval of Key Performance Indicator (KPI) Year 2017 between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT TASPEN (Persero) with Shareholders of PT TASPEN (Persero).</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan KPI antara Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) dengan Pemegang Saham PT TASPEN (PERSERO) Tahun 2018 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo Nomor : PER-06/MBU/2012 tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GOOD CORPORATE GOVERNANCE).</p>	<p>Approved and validated the KPI between the Board of Commissioners of PT Taspem (Persero) and Shareholders of PT Taspem (Persero) Year 2018 which referred to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/ MBU/2011 dated August 01, 2011 and Number: PER-06/ MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance Principles</p>	<p>Telah Direalisasikan Has been realized</p>
5	<p>Persetujuan penempatan dana investasi pada Obligasi Wajib Konversi Indonesia Re (semula diterbitkan oleh ReINDO-ex anak perusahaan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) Tahun 2014) Approval of placement of investment funds in Mandatory Convertible Bonds of Indonesia Re (originally issued by ReINDO-ex, a subsidiary of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) in 2014)</p>	<p>Menyetujui perpanjangan penempatan dana investasi pada Obligasi Wajib Konversi Indonesia Re (semula diterbitkan oleh ReINDO-ex anak perusahaan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) Tahun 2014) sebesar Rp300.000.000.000,- untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan kupon 8,5%/tahun sesuai dengan Akta Notaris Arry Supratno Nomor 45 Tentang Adendum Perubahan III Perjanjian Penerbitan dan Pembelian serta Penunjukan Agen Pemantau Obligasi Wajib Konversi Indonesia Re (dahulu Reindo) Tahun 2014 tanggal 19 Desember 2017</p>	<p>Approved the extension of investment fund placement in the Mandatory Convertible Bonds of Indonesia Re (originally issued by ReINDO-ex, a subsidiary of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) in 2014) amounting to Rp300,000,000,000, - for a period of 3 (three) years with a coupon of 8.5% / year in accordance with Arry Supratno's Notary Deed Number 45 concerning Addendum to Amendment III to the Issuance and Purchase Agreement and Appointment of Monitoring Agency of Indonesia Re Mandatory Covertible Bonds (formerly Reindo in 2014), dated December 19, 2017.</p>	<p>Telah Direalisasikan Has been realized</p>

Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya

Arahan Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT TASPEN (PERSERO) tanggal 5 Januari 2018 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

Shareholders' directives as contained in Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TASPEN (Persero) dated January 5, 2018 on Validation of the Company's Work Plan and Budget Year 2018 had been followed-up as follows:

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017	Follow-up as of December 31, 2017	P I C
1	<p>Buku RKAP, RKA PKBL, RKA Dewan Komisaris dan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) Dewan Komisaris Tahun 2018 yang telah disetujui dan disahkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini dan menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan program kerja dan target kinerja pada tahun 2018 serta sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris</p> <p>The RKAP, RKA PKBL, RKA of the Board of Commissioners and KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) of the Board of Commissioners of 2018 that had been approved and validated by the General Meeting of Shareholders (GMS) were an integral part of this Minutes of GMS Resolution and served as guidelines for the Board of Directors in implementing work programs and performance targets in 2018 as well as monitoring and oversight facilities for the Board of Commissioners.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah diarahkan oleh Pemegang Saham Realisasi anggaran, biaya umum, dan biaya belanja modal selalu berpedoman pada RKAP dan Program Kerja, serta melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Target nilai dan hasil investasi pada buku RKAP telah menjadi acuan target yang harus dicapai. Setiap produk analisis dan rekomendasi telah dibuat sesuai SOP dan target waktu untuk mendukung pencapaian target nilai dan hasil investasi sesuai yang tercantum pada buku RKAP. Secara reguler telah melakukan evaluasi kinerja investasi sebagai sarana pemantauan dan pengawasan. 	<ul style="list-style-type: none"> Implemented in accordance with what has been directed by the Shareholders Budget realization, general expenses and capital expenditure expenses were always guided by RKAP and work program, and implemented GCG principles. Target values and investment returns in the RKAP book had become a target reference that must be achieved Each product analysis and recommendation had been made according to the SOP and target time to support the achievement of the target value and investment results as stated in the RKAP book. Evaluating investment performance regularly as a means of monitoring and supervision. 	Semua Unit Kerja All Work Unit
2	<p>Direksi dan Dewan Komisaris diminta komitmennya untuk menjaga agar kegiatan kegiatan yang tidak direncanakan dan berdampak pada pengeluaran biaya selalu dihindarkan. Dalam merealisasikan anggaran perusahaan harus mentaati prosedur dengan mengacu pada program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan</p> <p>The Board of Directors and the Board of Commissioners were requested their commitment to keep activities that were not planned and had an impact on expenditure, always to be avoided. In realizing the company's budget must obey the procedure by referring to the work program and budget that had been set</p>	Direksi dan Dewan Komisaris dalam menggunakan anggaran telah mentaati prosedur dan dengan mengacu pada program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan	The Board of Directors and the Board of Commissioners in using the budget had obeyed the procedure and with reference to the work program and budget that had been set	Direktorat Investasi Directorate of Investment
3	<p>Direksi diminta untuk aktif memberikan informasi dan melakukan sosialisasi program-program Taspen yang terkait dengan hak dan kewajiban PNS/ASN sebagai calon pensiunan peserta Taspen serta mekanisme pengajuan klaim kepada para PNS baik aktif maupun non aktif.</p> <p>The Directors were requested to actively provided information and conducted socialization of Taspen programs related to the rights and obligations of PNS / ASN as prospective retired Taspen participants as well as the mechanism for submitting claims to PNS, both active and inactive.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan sosialisasi bagi Aparatur Sipil Negara, Pejabat Negara dan Pegawai Pemerintah Bukan Aparatur Sipil Negara telah dilakukan oleh seluruh KCU/KC. Pelaksanaan Sosialisasi mengenai Program TASPEN dilakukan diberbagai media dan stakeholder. 	<ul style="list-style-type: none"> The socialization activities for State Civil Apparatus, State Officials and Government Employees Non State Civil Apparatus had been carried out by all Main Branch Offices (KCU)/ Branch Offices (KC). The socialization of the TASPEN Programs were carried out in various media and stakeholders. 	Semua Unit Kerja All Work Unit

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017	Follow-up as of December 31, 2017	P I C
4	<p>Dalam rangka pengelolaan keuangan dan pengelolaan dana investasi, Direksi diminta untuk secara terus menerus mengevaluasi setiap perubahan yang signifikan terhadap kondisi investasi, sehingga diperoleh komposisi portofolio investasi yang mampu memberikan return yang paling maksimal dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas perusahaan. Setiap penempatan dana investasi harus didasarkan pertimbangan yang matang dengan prinsip kehati-hatian (prudent), serta mengoptimalkan peran dan fungsi unit manajemen risiko agar tercipta risk culture di semua lini organisasi dalam melakukan kegiatannya.</p> <p>In the context of financial management and investment funds management, the Board of Directors were requested to continuously evaluated any significant changes to the investment condition, so that the composition of the investment portfolio was obtained able to provide the maximum return while still taking into account the company's liquidity needs. Each investment fund placement must be based on careful consideration with the prudent principle, as well as optimized the role and function of the risk management unit to create a risk culture in all lines of the organization in carrying out its activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Target nilai dan hasil investasi pada buku RKAP telah menjadi acuan target yang harus dicapai oleh Direktorat Investasi. Setiap produk analisis dan rekomendasi telah dibuat sesuai SOP dan target waktu untuk mendukung pencapaian target nilai dan hasil investasi sesuai yang tercantum pada buku RKAP. Secara reguler telah dilakukan evaluasi kinerja investasi sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi . 	<ul style="list-style-type: none"> The target value and investment results in the RKAP book had become the target reference that must be achieved by the Investment Directorate. Each product analysis and recommendation had been made according to the SOP and target time to support the achievement of the target value and investment results as stated in the RKAP book. Evaluating investment performance regularly as a means of monitoring and supervision 	Divisi Investasi Investment Division
5	<p>Direksi diminta untuk meningkatkan value anak perusahaan (PT Taspen Life) dalam peningkatan layanan dan kesejahteraan bagi peserta yang bersinergi dengan induk perusahaan, melalui peningkatan pelayanan dan kesejahteraan ASN, karyawan BUMN serta sektor swasta lainnya.</p> <p>The Board of Directors were requested to increase the value of the subsidiary (PT Taspen Life) in improving services and welfare for participants which synergized with the parent company, through improving the services and welfare of ASN, SOEs employees and other private sectors.</p>	Melakukan optimalisasi kinerja anak perusahaan melalui monitoring laporan keuangan anak perusahaan secara berkala sehingga hasil analisa tersebut dapat menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis untuk meningkatkan profitabilitas anak perusahaan.	Optimizing the performance of subsidiaries through monitoring the financial statements of subsidiaries on a regular basis so that the results of the analysis could be a reference in the preparation of strategic plans to increase the profitability of subsidiaries.	Divisi Investasi Investment Division
6	<p>Terkait rencana belanja modal tahun 2018 terutama pengadaan barang yang nilainya cukup material seperti pembelian tanah, gedung kantor, rumah dinas, kendaraan, komputer, lisensi/hak cipta/paten dan inventaris kantor dalam pelaksanaannya dilakukan berdasarkan asas-asas <i>Good Corporate Governance</i>, dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berdasarkan kajian yang lebih komprehensif.</p> <p>Related to the 2018 capital expenditure plan, especially the procurement of goods with sufficient material value such as the purchase of land, office buildings, official houses, vehicles, computers, licenses / copyright / patent and office inventory in implementation was done based on Good Corporate Governance principles, and taking into account the provisions of applicable laws and regulations as well as based on a more comprehensive study.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rencana belanja modal tahun 2018 dalam pelaksanaannya dilakukan berdasarkan asas-asas GCG dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku Sampai dengan 31 Desember 2018 rencana belanja modal yang sudah terealisasi antara lain hak guna bangunan, gedung kantor, kendaraan, komputer, hak cipta/ paten/lisensi dan inventaris kantor 	<ul style="list-style-type: none"> The planned capital expenditure for 2018 in its implementation was conducted based on the GCG principles and took into account the prevailing regulations As of December 31, 2018, the planned capital expenditure that has been realized includes the right to use buildings, office buildings, vehicles, computers, copyrights / patents / licenses and office inventory 	Divisi Logistik KCU/KC Logistics Division

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017	Follow-up as of December 31, 2017	P I C
7	<p>Dalam rangka kepastian ketersediaan dan kesiapan talent untuk <i>sustainable growth</i> bagi perusahaan, maka Direksi diminta untuk:</p> <p>a. Menyelenggarakan talent management system sekaligus menyiapkan talent perusahaan menjadi talent pool di Kementerian BUMN;</p> <p>b. Menyediakan talent pool di perusahaan minimal 20% dari Pejabat satu level dibawah Direksi;</p> <p>c. Menyiapkan kandidat calon Direksi yang berasal dari pejabat satu tingkat di bawah Direksi sejumlah 3 orang untuk setiap posisi Direksi</p> <p>In order to ensure talent availability and readiness for sustainable growth for companies, the Board of Directors were requested to:</p> <p>a. Organizing talent management systems while preparing the company's talent to become a talent pool at the Ministry of SOEs;</p> <p>b. Provide a talent pool in the company of at least 20% from one level official under the Board of Directors;</p> <p>c. Prepare candidates for the Board of Directors who came from officials one level below the Board of Directors of 3 people for each position of the Board of Directors</p>	<p>Divisi SDM telah Melakukan <i>benchmark</i> terkait:</p> <p>1. Strategi penerapan <i>Human Capital</i> ke: a) BNI b) Angkasa Pura 2 c) Jasa Marga d) Pertamina</p> <p>2. Jenjang karir jabatan tertentu ke Jiwasurya;</p> <p>3. <i>Performance Management</i> ke: a) BRI b) Telkom c) BNI d) Pertamina</p> <p>4. <i>Corporate University</i> ke: a) PLN b) Telkom c) Pelindo 2</p> <p>5. <i>Payroll Central</i> ke BTN</p> <p>6. <i>Corporate Culture</i> ke: a) Mandiri b) Telkom</p> <p>PT TASPEN (PERSERO) mengirimkan 1 karyawan ke PLN untuk menjalani program BUMN <i>Talent Exchange</i> di bidang <i>Corporate University</i>. PT TASPEN (PERSERO) dalam tahap membangun <i>Talent Management System</i> untuk mempersiapkan talenta terbaik sehingga menjadi <i>future leader</i>. Terdapat 160 Karyawan bersertifikasi di bidang:</p> <p>a) Aktuaria b) Audit c) Investasi d) Public Relation e) Corporate Culture f) Information Technology g) Perpajakan h) Human Resources i) Manajemen Risiko j) Kesehatan dan Keselamatan Kerja k) Hukum l) Pengadaan m) Dokter n) Trainers</p>	<p>The HR Division has benchmarked:</p> <p>1. Strategy for implementing Human Capital to: a) BNI b) Angkasa Pura 2 c) Jasa Marga d) Pertamina</p> <p>2. Career positions for certain positions to Jiwasurya;</p> <p>3. Performance Management to: a) BRI b) Telkom c) BNI d) Pertamina</p> <p>4. Corporate University to: a) PLN b) Telkom c) Pelindo 2</p> <p>5. Central Payroll to BTN</p> <p>6. Corporate Culture to: a) Mandiri b) Telkom</p> <p>PT TASPEN (Persero) sent 1 employee to PLN to undergo the BUMN Talent Exchange program in the field of Corporate University. PT TASPEN (Persero) was in the stage of developing a Talent Management System to prepare the best talents so that they become future leaders. There were 160 certified employees in the fields of:</p> <p>a) Actuarial b) Audit c) Investment d) Public Relations e) Corporate Culture f) Information Technology g) Taxation h) Human Resources i) Risk Management j) Occupational Health and Safety k) Law l) Procurement m) Doctor n) Trainers</p>	Divisi SDM HR Division
8	<p>Pelaksanaan RKA PKBL Tahun 2018, mengacu pada Risalah Rapat Keasdepan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan nomor RIS-46/7.MBU.3/12/2017 tentang Pembahasan RKA PKBL Tahun 2018</p> <p>Implementation of the 2018 RKA PKBL, referring to the Minutes Meeting of on the Social and Environmental Responsibility number RIS-46 / D7.MBU.3 / 12/2017 concerning Discussion of the 2018 RKA PKBL</p>	<p>Unit PKBL dalam melakukan penyaluran Program kemitraan dan Bina Lingkungan selalu berpedoman pada RKA PKBL</p>	<p>The PKBL Unit in distributing the Partnership and Community Development Program was always guided by the RKA PKBL</p>	Unit PKBL PKBL Unit

NO	ARAHAN Directives	TINDAK LANJUT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017	Follow-up as of December 31, 2017	P I C
9	<p>Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan RKAP Tahun 2018 sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor : SR 61/DK-TASPEN/ 102017 tanggal 31 Oktober 2017.</p> <p>The Board of Directors observed and followed up the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners in the implementation of the RKAP 2018 as delivered by letter Number: SR 61/DK-TASPEN/ 102017 dated October 31, 2017.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saran dan rekomendasi dari Dewan Komisaris sudah ditindaklanjuti dengan mendukung program kerja strategis berupa target nilai dan hasil investasi telah menjadi acuan target yang harus dicapai. 2. Pencapaian Hasil Investasi Langsung Program THT sebesar Rp 189,99 Miliar yang diperoleh dari : <ol style="list-style-type: none"> a. Dividen PT Taspen Properti Indonesia Rp 15,41 Miliar (hasil dari penerimaan dividen dan bagian dari laba rugi berjalan anak perusahaan). b. Dividen PT Asuransi Jiwa Taspen Rp 47,13 Miliar (hasil dari penerimaan dividen dan bagian dari laba rugi berjalan anak perusahaan). c. Dividen PT Asrinda Arthasangga Rp 225,49 Juta (hasil dari penerimaan dividen). d. Dividen PT Perneringkat Efek Indonesia Rp 913 Juta (hasil dari penerimaan dividen dan bagian dari laba rugi berjalan anak perusahaan). e. Dividen Bank Mandiri Taspen Rp 126,32 Miliar (hasil dari penerimaan dividen dan bagian dari laba rugi berjalan perusahaan). 3. Pencapaian hasil Properti Investasi Program THT sebesar Rp 131,81 Juta yang diperoleh dari pendapatan sewa tanah dan bangunan di Cawang Baru 4. Pencapaian Hasil Investasi Langsung Program Pensiun sebesar rp 1,85 Miliar yang diperoleh dari Dividen PT Marga Mandalasakti 5. Pencapaian Hasil Investasi lain-lain Program Pensiun sebesar Rp 43,2 Juta yang diperoleh dari pendapatan sewa Jembatan Merah Plaza. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suggestions and recommendations from the Board of Commissioners had been followed up by supporting strategic work programs in the form of target values and investment results that had become the targets that must be achieved. 2. Achievement of THT Program Direct Investment Results of Rp 189.99 Billion obtained from: <ol style="list-style-type: none"> a. Dividend of PT Taspen Properti Indonesia at Rp. 15.41 Billion (the proceeds from dividend receipts and part of the subsidiary's profit and loss). b. Dividend of PT Asuransi Taspen at Rp. 47.13 Billion (the proceeds from dividend receipts and part of the subsidiary's profit and loss). c. Dividend of PT Asrinda Arthasangga at Rp. 225.49 Million (the proceeds from dividend receipts). d. Dividend of PT Perneringkat Efek Indonesia at Rp. 913 Million (the proceeds from dividend receipts and part of the subsidiary's profit and loss). e. Dividend of Bank Mandiri Taspen at Rp 126.32 billion (the proceeds from dividend receipts and part of the company's current income). 3. The achievement of the THT Program Investment Property amounted to Rp 131.81 Million which was obtained from land and building rental income in Cawang Baru <ol style="list-style-type: none"> a. Achievement of Pension Program Direct Investment Results at Rp 1.85 Billion, obtained from PT Marga Mandalasakti's Dividend b. Achievement of other Investment Results, the Pension Program amounting to Rp. 43.2 Million, obtained from the rental income of Jembatan Merah Plaza. 	

2. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Untuk Tahun Buku 2017 TASPEN dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018 bertempat di Gedung Kementerian Negara BUMN Lantai 13, Jalan Merdeka Selatan No.13, Jakarta Pusat.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017

- 1) Berdasarkan pasal 24 ayat 1 Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO), rapat dibuka oleh Komisaris Utama dan selanjutnya menyerahkan kepada Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan selaku Kuasa Pemegang Saham seluruh saham PT TASPEN (PERSERO) membuka dan memimpin rapat. Pimpinan rapat menyatakan, bahwa oleh karena dalam rapat ini semua Pemegang Saham hadir/seluruh saham telah terwakili dan prosedur pemanggilan rapat sudah sesuai pasal 23 ayat (15) dan (16) Anggaran Dasar PT TASPEN (PERSERO) maka rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat;
- 2) Pimpinan Rapat meminta Direksi PT TASPEN (PERSERO) untuk menyampaikan penjelasan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017;
- 3) Direksi PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan laporan / penjelasan mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017;
- 4) Pimpinan rapat meminta Dewan Komisaris untuk menyampaikan tanggapan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017;
- 5) Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) menyampaikan tanggapan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017;
- 6) Setelah Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan penjelasan dan tanggapannya atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017, maka rapat dilanjutkan dengan pembahasan dan tanya jawab.

2. GMS to Approve Annual Report for 2017 Fiscal Year

GMS to Approve Annual Report for 2017 Fiscal Year was held on April 26, 2018 in the State Ministry of SOEs Building, Floor 13, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 13, Central Jakarta.

Mechanisms for Implementation of GMS to Approve Annual Report for 2016 Fiscal Year

1. Pursuant to article 24 paragraph 1 of the Articles of Association of PT TASPEN (PERSERO), the meeting was opened by the President Commissioner who subsequently handed the proceeding over to the Deputy of Financial Services, Survey Services, and Consultant Business as the Authorized Shareholder of PT TASPEN (PERSERO) to opened and led the meeting. The Chairman of the meeting declared that, because all Shareholders were present/represented in the meeting and summons procedure for the meeting was already in accordance with article 23 paragraph (15) and (16) of the Articles of Association of PT TASPEN (PERSERO), the meeting was valid and had the right to make binding resolutions;
2. The Chairman of the Meeting requested the Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) to present the explanation on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year and Partnership and Community Development Program in 2017;
3. The Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) submitted the report/explanation on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year and Partnership and Community Development Program in 2017;
4. The Chairman of the meeting requested the Board of Commissioners to submit the response on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year and 2017 Partnership and Community Development Program;
5. The Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) submitted responses on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year and 2017 Partnership and Community Development Program;
6. Subsequent to the explanation and responses submission from the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Annual Report and Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year and 2017 Partnership and Community Development Program, the meeting was continued with discussion as well as question & answer sessions.

Risalah RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017

Adapun agenda pembahasan dan hasil keputusan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 akan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Minutes of GMS to Approve Annual Report of 2017 Fiscal Year

Agenda of discussion and resolutions of GMS to Approve Annual Report of 2017 Fiscal Year will be explained in the following table:

NO	AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions	PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions	
1	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan selama Tahun 2017.</p> <p>Approval of the Annual Report and Validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year and Approval of the 2017 Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as Validation of the Financial Statements of the Implementation of 2017 Partnership and Community Development Program as well as full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) for the Board of Directors for their respective Management and the Board of Commissioners for their respective Supervision of the Company conducted throughout 2017 Fiscal Year;</p>	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 dan Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta Pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bia Lingkungan (PKBL) Tahun 2017 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggungjawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et decharge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2017:</p> <p>1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017 dan Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2017 serta mengesahkan Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL Tahun 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dalam laporannya sebagai berikut:</p> <p>a. Laporan Auditor Independen Nomor: 00340918LA tanggal 30 Januari 2018 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian;</p> <p>b. Laporan Auditor Independen Nomor: 00410918AK dan 00420918AK tanggal 30 Januari 2018 tentang Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal;</p> <p>c. Laporan Auditor Independen Nomor: 01370918LA tanggal 30 Januari 2018 tentang Laporan Keuangan PKBL;</p> <p>d. Laporan Auditor Independen Nomor: 00400918AK tanggal 30 Januari 2018 tentang Laporan Evaluasi Kinerja;</p> <p>e. Laporan Auditor Independen Nomor: 00350918LA, Nomor: 00360918LA dan Nomor: 00300918LA tanggal 30 Januari 2018 tentang Laporan Administrasi Program Pensiun APBN, Laporan Administrasi Program Pensiun Eks PNS Departemen Perhubungan pada PT KAI (Persero) dan Laporan Akumulasi Iuran Pensiun PNS dan Pejabat Negara.</p>	<p>Approval of the Annual Report and Validation of the Consolidated Financial Statements of the Company for 2017 Fiscal Year and Approval of the 2017 Supervisory Duty Report of the Board of Commissioners as well as Validation of the Financial Statements of the Implementation of 2017 Partnership and Community Development Program as well as full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) for the Board of Directors for their respective Management and the Board of Commissioners for their respective Supervision of the Company conducted throughout 2017 Fiscal Year;</p> <p>1. Approved the Annual Report and validated the Consolidated Financial Statements of 2017 Fiscal Year and Company Activity Reports and the 2017 Board of Commissioners Supervisory Duty Report and validated the 2017 PKBL Implementation Financial Report which has been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris in its report as follows:</p> <p>a. Independent Auditor's Report Number: 00340918LA dated 30 January 2018 concerning the Consolidated Financial Statements;</p> <p>b. Independent Auditor's Report Number: 00410918AK and 00420918AK dated 30 January 2018 concerning Compliance with Laws and Regulations as well as Internal Control;</p> <p>c. Independent Auditor's Report Number: 01370918LA dated 30 January 2018 concerning on Financial Statements of PKBL Program;</p> <p>d. Independent Auditor's Report Number: 00400918AK dated 30 January 2018 concerning Performance Evaluation Report;</p> <p>e. Independent Auditor's Report Number: 00350918LA, Number: 00360918LA and Number: 00300918LA dated January 30, 2018 concerning on APBN, Pension Expenditure Fund Administrative Report of Retired PNS of the Department of Transportation in PT KAI (Persero) and PNS and State Officials' Pension Contributions Accumulation Report.</p>	<p>Telah Direalisasikan Realized</p>

NO	AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions	PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions
		<p>2. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggungjawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun 2017, dengan ketentuan: sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan/ prosedur hukum yang berlaku dan tindakan tersebut tercatat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.</p> <p>Pokok-pokok Laporan Keuangan Konsolidasian PT TASPEN (PERSERO) Tahun Buku 2017 sebagai berikut:</p> <p>a. Laporan Posisi Keuangan konsolidasian PT TASPEN (PERSERO) per 31 Desember 2017 ditutup dengan jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp.230.378.552 juta.</p> <p>b. Laba Komprehensif Konsolidasian PT TASPEN (PERSERO) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 sebesar Rp.720.501 juta.</p> <p>c. RUPS mengesahkan penyaluran PKBL PT TASPEN (PERSERO) tahun 2017.</p>	<p>2. Full release and discharge for the Board of Directors for their respective Management and the Board of Commissioners for their respective Supervision of the Company conducted throughout the 2017 Fiscal Year, with provision as long as that such actions were not criminal acts or did not violate prevailing legal provisions/procedures and such actions were recorded and reported in the Annual Report and Financial Statements of 2017 Fiscal Year. The subject matters of the Consolidated Financial Statements of PT TASPEN (PERSERO) of 2017 Fiscal Year were as follows:</p> <p>a. Consolidated Statements of Financial Position of PT TASPEN (PERSERO) as of December 31, 2017 was closed with total Assets, Liabilities, and Equity was recorded at 230,378,552 million.</p> <p>b. Consolidated comprehensive income of PT TASPEN (PERSERO) attributable to the owner of the parent company in 2017 amounted to Rp.720,501 million.</p> <p>c. GMS ratified PKBL distribution of PT TASPEN (PERSERO) of 2017.</p>
2	<p>Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017.</p> <p>Determination of the use of Net Profit of the Company for 2017 Fiscal Year.</p>	<p>RUPS Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp720.500.733.980,00 seluruhnya dialokasikan sebagai cadangan.</p>	<p>GMS approved the use of the Net Profit of the Company for the Fiscal Year ended on December 31, 2017 attributable to the Owner of the Parent Company for 2017 Fiscal Year was recorded at Rp720,500,733,980,00 was allocated fully as reserves.</p>
3	<p>Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Determination of the Income of the Board of Directors and the Board of Commissioners</p>	<p>RUPS menetapkan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun 2018 serta tantiem Tahun Buku 2017 untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT TASPEN (PERSERO) akan ditetapkan secara tersendiri.</p>	<p>Determination of the amount of salaries/honorarium along with other facilities and allowances of 2018 as well as Tantiem of 2017 Fiscal Year for the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT TASPEN (PERSERO) would be determined separately.</p>
4	<p>Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>Appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for auditing the Financial Statements of the Company and Financial Statements of the Implementation of Partnership and Community Development Program for the year that ended on December 31, 2018.</p>	<p>a. RUPS menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai auditor yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun yang akan berakhir tanggal 31 Desember 2018.</p> <p>b. RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.</p>	<p>a. GMS appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partner as the auditor that would audit the Financial Statements of the Company and Financial Statements of PKBL Program for the Year that ended on December 31, 2018.</p> <p>b. Granted power to the Board of Commissioners to appoint the Substitute KAP in the event that the appointed KAP was not able to continue or to implement its duty for any reason based on prevailing provisions and regulations.</p>

NO	AGENDA RUPS GMS Agenda	KEPUTUSAN RUPS GMS Resolutions				PELAKSANAAN HASIL KEPUTUSAN RUPS Implementation of GMS Resolutions
5	Perubahan Nomenklatur Jabatan Direksi PT TASPEN (PERSERO) Changed in Nomenclature of the Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO)	a. Mengubah Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi PT TASPEN (PERSERO) menjadi sebagai berikut:		a. Changed in Nomenclature of the Board of Directors of PT TASPEN (PERSERO) as follows:		
		Semula	Menjadi	Prior	Present	
		Direktur	- Direktur Operasi	Director	- Director of Operation	
		Direktur	- Direktur SDM dan Umum	Director	- Director of HR and General Affairs	
		Direktur	- Direktur Perencanaan dan Teknologi	Director	- Director of Planning and Technology	
		Direktur	- Direktur Investasi	Director	- Director of Investment	
		Direktur	- Direktur Keuangan	Director	- Director of Finance	
		b. Mengalihkan penugasan nama-nama Direksi di bawah ini yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-400/MBU/2013 tanggal 26 November 2013 dari semula Direktur menjadi sebagai berikut:		b. Transferring the assignments of the names of the Directors below which were appointed based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-400 / MBU / 2013 dated November 26, 2013 from Director into as follows:		
		Nama	Nomenklatur Baru	Name	New Nomenclature	
		Ermanza	- Direktur Operasi	Ermanza	- Director of Operation	
		Bagus	- Direktur SDM dan Umum	Bagus	- Director of HR and General Affairs	
		Rumbogo	- Direktur Perencanaan dan Teknologi	Rumbogo	- Director of Planning and Technology	
		Faisal Rachman	- Direktur Investasi	Faisal Rachman	- Director of Investment	
		Iman Firmansyah	- Direktur Keuangan	Iman	- Director of Finance	
		-	-	Firmansyah	-	
				-	-	

Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya

Arahan Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 PT TASPEN (PERSERO) yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2018 telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- 1) Direksi diminta untuk menindaklanjuti temuan-temuan, saran-saran auditor eksternal yaitu BPK, KAP maupun auditor internal (SPI) tahun 2017 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikan secara tuntas sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi.
- 2) Pemberian jasa produksi dalam rangka memberikan motivasi dan mendukung peningkatan kinerja para pegawai harus didasarkan atas tolok ukur pencapaian RKAP dan Key Performance Indicator (KPI) yang jumlah maksimumnya sebesar yang telah dianggarkan. Dalam pelaksanaannya pemberian jasa produksi tersebut ditetapkan oleh

Shareholders' Directives

Shareholders' Directives as contained in Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) to Approve Annual Report of 2017 Fiscal Year of PT TASPEN (PERSERO) held on April 26, 2018 have been followed-up as follows:

- 1) Board of Directors were requested to follow up on findings, suggestions of the external auditor namely BPK, KAP and Internal Auditors (SPI) of 2017 Fiscal Year and previous years, as well as completed thoroughly so that in the future the auditor's findings on the same issue would not be repeated.
- 2) Provision of production services in order to provide motivation and support the improvement of the performance of employees must be based on the benchmarks of RKAP achievement and Key Performance Indicators (KPI) with the maximum amount as budgeted. In its implementation, production services provision was determined

Direksi dan berdasarkan merit system dengan tetap memperhatikan pencapaian kinerja dan kontribusi kinerja perusahaan.

- 3) Direksi diminta untuk melakukan optimalisasi investasi melalui perluasan keragaman portofolio investasi yang memberikan return yang tinggi bagi perusahaan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- 4) Dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan Direksi agar melanjutkan upaya efisiensi dan efektivitas pengendalian biaya, terutama untuk biaya operasional.
- 5) Direksi diminta untuk berkoordinasi lebih intensif dengan pihak-pihak terkait dalam menyelesaikan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pensiun dan Jaminan Hari Tua (JHT) dan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) bagi Pegawai Pemerintah Bukan ASN.
- 6) Direksi diminta untuk memberikan prioritas pada peningkatan kompetensi human capital dalam rangka membangun budaya pelayanan dan meningkatkan produktivitas pegawai.
- 7) Direksi diminta untuk dapat meningkatkan pelayanan klaim otomatis maupun penyelesaian SPP klaim sesuai dengan standard waktu yang telah ditetapkan.
- 8) Dalam rangka meningkatkan pendapatan perusahaan, Direksi diminta untuk melakukan inovasi terhadap program-program yang telah dijalankan dan mengupayakan peningkatan kinerja anak perusahaan.
- 9) Dalam rangka peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan kepada peserta maka perlu dilakukan sosialisasi program-program PT TASPEN (PERSERO) yang terkait dengan hak dan kewajiban PNS/ASN.
- 10) Direksi diminta untuk menindaklanjuti hasil pembahasan dengan unit Keasdepan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana Risalah Rapat Nomor: RIS-30/D7.MBU.3/4/2018 tanggal 16 Maret 2018
- 11) Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan melalui surat Nomor: SRT-27/DK-TASPEN/042018 tanggal 18 April 2018.

by the Board of Directors and based on the merit system while taking into account the performance achievements and contributions of the company's performance.

- 3) Board of Directors were requested to optimize investments through expanding the diversity of investment portfolios that provided high returns for company while paying attention to the prudence principle.
- 4) In order to increase the profitability of the company, the Board of Directors must continued efforts to improve efficiency and effectiveness of cost control, especially for operational expenses.
- 5) Board of Directors were requested to coordinate more intensively with relevant parties in completing the Draft of Government Regulation on Pension and Old Age Savings (JHT) and the Draft of Government Regulation on Work Accident Insurance (JKK) and Death Insurance (JKM) for Government Employees Not ASN.
- 6) Board of Directors were requested to give priority to improving human capital competencies in order to build a service culture and improved employee productivity.
- 7) Board of Directors were requested to be able to improve automatic claim services and settled SPP claims in accordance with the predetermined time standards.
- 8) In order to increase the company's revenues, Board of Directors were requested to innovate on programs that have been carried out and strive to improve the performance of subsidiaries.
- 9) In order to improve the quality and expansion of services to participants, it was necessary to disseminate PT TASPEN (PERSERO) programs related to the rights and obligations of PNS / ASN.
- 10) Board of Directors were requested to follow up on the results of discussions with the Social and Environmental Responsibility Unit as the Minutes of Meeting Number: RIS-30 / D7.MBU.3 / 4/2018 dated March 16, 2018
- 11) Board of Directors must paid attention and followed up on the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners as submitted by letter Number: SRT-27 / DK-TASPEN / 042018 dated April 18, 2018.